

Rapat Koordinasi Jadwal Pembagian Pompanisasi Sungai Beji, Pastikan Pengairan Lahan Pertanian Terpenuhi

Wartono16 - KANDANGHAUR.JENDERALSANTRI.COM

Aug 4, 2026 - 21:36



Kantor Camat Kecamatan Bongas

INDRAMAYU – Dalam rangka memastikan kebutuhan pengairan lahan pertanian dapat terpenuhi secara optimal, dilaksanakan rapat koordinasi jadwal pembagian pompanisasi yang bersumber dari Sungai Beji. Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Kantor Camat Bongas, Kabupaten Indramayu, Selasa (04/08/2026).

Rapat koordinasi ini bertujuan untuk menyusun dan memastikan jadwal pembagian pompanisasi berjalan secara tertib, adil, serta sesuai dengan kondisi dan prioritas kebutuhan lahan pertanian di masing-masing wilayah.

Kegiatan dihadiri para Kuwu dan Raksa Bumi dari desa-desa yang memanfaatkan sumber air dari Sungai Beji, baik dari wilayah Kecamatan Bongas maupun Kecamatan Kandanghaur.

Adapun desa di wilayah Kecamatan Bongas yang memanfaatkan sumber air dari Sungai Beji meliputi Desa Bongas, Desa Kertamulya, Desa Kertajaya dan Desa Plawangan. Sementara dari wilayah Kecamatan Kandanghaur meliputi Desa Kertawinangun dan Desa Soge.

Camat Bongas Deddy Irawan, S.Sos., MAP, mengatakan bahwa koordinasi diperlukan agar pembagian air dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kondisi lahan pertanian.

“Rapat koordinasi ini menjadi langkah penting untuk menyamakan persepsi dan menyusun jadwal pembagian pompanisasi secara tertib. Harapannya, kebutuhan pengairan lahan pertanian masyarakat dapat terpenuhi sesuai kondisi dan skala prioritas masing-masing wilayah,” ujar Deddy Irawan.

Kapolsek Bongas Iptu Fahrudin menyampaikan bahwa pihaknya mendukung pelaksanaan koordinasi tersebut guna menjaga situasi tetap aman dan kondusif.

“Pengaturan jadwal pembagian air perlu dilaksanakan secara terkoordinasi agar tidak terjadi kesalahpahaman di lapangan. Kami mendukung seluruh pihak untuk bersama-sama menjaga komunikasi dan kondusivitas selama proses pengairan berlangsung,” ungkap Iptu Fahrudin.

Sementara itu, Danramil 1616/Kandanghaur Kapten Kav Sugiyanto menegaskan pentingnya sinergi antara aparat kewilayahan, pemerintah desa dan para petani dalam mengatur pemanfaatan sumber air.

“Sinergi dan komunikasi antara seluruh pihak sangat diperlukan. Dengan adanya jadwal yang jelas, pemanfaatan air dari Sungai Beji dapat dilakukan secara teratur dan diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan pengairan lahan pertanian masyarakat,” tutur Kapten Kav Sugiyanto.

Dandim 0616/Indramayu Letkol Arm Tulus Widodo, S.E., M.Han, mengapresiasi pelaksanaan rapat koordinasi tersebut sebagai bentuk kepedulian bersama terhadap keberlangsungan sektor pertanian.

“Koordinasi seperti ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk mendukung para petani. Pengelolaan dan pembagian air yang terencana diharapkan dapat membantu menjaga produktivitas pertanian serta mendukung ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Indramayu,” kata Letkol Arm Tulus Widodo.

Danrem 063/Sunan Gunung Jati Kolonel Inf Hista Soleh Harahap menyampaikan bahwa pengelolaan sumber daya air untuk pertanian harus dilakukan dengan mengedepankan kebersamaan dan kepentingan masyarakat.

“Setiap permasalahan di lapangan hendaknya diselesaikan melalui komunikasi dan koordinasi yang baik. Pembagian air harus memperhatikan kebutuhan dan kondisi wilayah sehingga dapat memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat, khususnya para petani,” jelas Kolonel Inf Hista Soleh Harahap.

Senada dengan hal tersebut, Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., yang dikenal sebagai Jenderal Santri, menekankan pentingnya semangat gotong royong dan sinergi dalam mendukung ketahanan pangan.

“Ketahanan pangan merupakan tanggung jawab bersama. Karena itu, setiap upaya yang mendukung kelancaran pengairan pertanian harus dilaksanakan secara terkoordinasi, tertib dan berkeadilan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat,” tegas Mayjen TNI Kosasih.

Rapat koordinasi tersebut diharapkan menghasilkan jadwal pembagian pompanisasi yang dapat menjadi pedoman bersama bagi desa-desa pengguna sumber air Sungai Beji. Dengan pengaturan yang baik, kebutuhan air bagi lahan pertanian di wilayah Kecamatan Bongas dan Kecamatan Kandanghaur diharapkan dapat terpenuhi secara optimal serta mendukung peningkatan hasil pertanian dan ketahanan pangan. (PERS)